

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian di atas, bahwa penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang penggunaan musik Dangdut dalam sajian kesenian tradisional *Buroq* Cirebon. Maka metode yang dianggap paling tepat untuk menggali seluruh paparan data yang diperlukan dalam melakukan penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kualitatif.

Metode penelitian deskriptif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi didapat setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian. Berdasarkan analisis tersebut kemudian ditarik kesimpulan berupa pemahaman umum yang sifatnya abstrak tentang kenyataan-kenyataan.

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan data yang ada di lapangan dengan cara menguraikan dan menginterpretasikan sesuatu seperti apa adanya, dan menghubungkan sebab akibat terhadap sesuatu yang terjadi pada saat penelitian, agar diperoleh gambaran realita mengenai Musik Dangdut dalam Sajian Kesenian *Buroq* Grup Putra Kencana Ciledug.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian adalah grup lingkungan Seni *Buroq* Putra Kencana yang berlokasi di desa Ciledug Kulon Blok wage RT.02 RW.06 Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon. Lokasi penelitian ini dipilih karena iringan Musik Dangdut dan tarling Dangdut Cirebonan yang disajikan dalam pertunjukan seni *Buroq* pada grup Putra Kencana sangat digemari oleh kalangan masyarakat pendukungnya bahkan penggunaan musik Dangdut dan Tarling Cirebonan dalam kesenian *Buroq* lebih disukai daripada pertunjukan

kesenian *Buroq* asli yang masih menggunakan genjring dan *dogdog* sebagai iringan musiknya.

Dalam Penelitian ini, yang menjadi informan adalah orang-orang yang benar-benar mengetahui, menguasai dan banyak terlibat dalam kesenian *Buroq* grup Putra Kencana Ciledug ini yaitu Pimpinan Kesenian *Buroq*, Para musisi Dangdut Grup Putra Kencana, Para Musisi *Buroq* Grup Putra Kencana.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman pada:

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi di sini adalah dengan melihat dan menganalisis tempat yang akan dijadikan sumber informasi bagi peneliti pada Kesenian *Buroq*.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara di sini adalah dengan awal menyusun pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan kepada narasumber, guna mengetahui informasi mengenai masalah yang berhubungan dengan kesenian *Buroq*, terutama dalam aspek struktur penyajian, Penggunaan musik Dangdut maupun berbagai hal mengenai Kesenian *Buroq*.

Kedua model Instrumen di atas, dapat berkembang sesuai dengan kondisi dan situasi yang terjadi di lapangan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Keberhasilan pengumpulan data dari sebuah penelitian sangat bergantung kepada teknik yang digunakan Peneliti dalam pengumpulan data penelitiannya. Oleh karena itu untuk mencapai keberhasilan tersebut, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Observasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa, “Observasi adalah peninjauan secara cermat dan kegiatan mengobservasinya ialah mengawasi dengan teliti (mengamati)”. Dalam Hal ini Observasi dilakukan sebagai studi untuk mengenal, mengamati dan mendefinisikan masalah yang

akan diteliti. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan dilapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti. Observasi dilakukan dengan cara mendatangi langsung lokasi penelitian sekaligus mengamati proses pertunjukan sajian kesenian *Buroq* yang akan diteliti. Peneliti datang ke lokasi secara langsung untuk mengamati dan mencatat data yang diperoleh dari lokasi penelitian kemudian mengidentifikasi masalah yang akan diteliti. Sebelum melakukan Observasi, peneliti sebelumnya melakukan kunjungan ke salah satu pemerhati seni Kabupaten Cirebon yaitu Bapak Mukhtar. Peneliti mengambil informasi tentang kesenian *Buroq* dan perkembangannya di wilayah Cirebon dan sekitarnya. Dari bapak Mukhtar diperoleh informasi tentang berbagai grup seni *Buroq* yang telah mengalami banyak perkembangan, baik dari sisi musikalitas ataupun bentuk penyajian dan Properti kesenian *Buroq*. Akhirnya peneliti memutuskan untuk melakukan Penelitian tentang penggunaan musik Dangdut dalam kesenian *Buroq* di Grup Putra Kencana Ciledug. Adapun observasi yang dilakukan, adalah di kediaman Bapak Sartono yang kini tinggal di desa Ciledug Kulon Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon. dalam kegiatan ini peneliti melakukan pengamatan sebanyak 3 kali. Observasi pertama dilakukan pada tanggal 10 Juli 2013 yaitu melihat lokasi dimana kesenian *Buroq* berada, selain itu juga peneliti berkenalan secara langsung dengan Sartono selaku narasumber sekaligus pimpinan dari kesenian *Buroq* Putera Kencana Ciledug dari pukul 15:00 sampai dengan 16:00 WIB. Dan meminta ijin kepada Tokoh Masyarakat Ciledug Kulon untuk melakukan kegiatan observasi dan penelitian di tempat tersebut. Observasi kedua dilakukan pada tanggal 19 Agustus 2013 observasi awal tentang Kesenian *Buroq* Putera Kencana Ciledug dan melihat Latihan Rutin kesenian *Buroq* Putera Kencana Ciledug di

desa Ciledug Kulon Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon. di kediaman Sartono yaitu di antara pukul 13:00 sampai dengan 16:00.

Observasi yang ketiga dilakukan pada tanggal 4 September 2013. Mengamati secara langsung struktur pertunjukan dari awal hingga akhir, Pada tanggal tersebut grup Kesenian *Buroq* Putera Kencana Ciledug mengisi acara Khitanan warga Desa Jatiseeng Kidul Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon. pertunjukan itu dimulai pada pukul 11:00 s/d 15:00 WIB.

2. Wawancara

Wawancara atau *Interview* merupakan teknik penelitian paling sosiologis dari semua teknik penelitian yang ada. Hal ini dikarenakan bentuknya yang berasal dari interaksi verbal antara peneliti dan responden. Wawancara dilakukan untuk melengkapi data-data yang tidak dapat digali dari kegiatan observasi yang dilakukan peneliti, maka dilakukan wawancara. Wawancara dilakukan terhadap pimpinan kesenian *Buroq* dan beberapa pemain musik di kesenian *Buroq* yang akan dijadikan objek penelitian. Adapun kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti ialah: Wawancara yang pertama dilakukan oleh peneliti kepada Narasumber dan sekaligus Pimpinan grup kesenian *Buroq* Putera Kencana Ciledug yaitu Sartono tentang bagaimana sejarah dan perkembangan kesenian *Buroq* Putera Kencana Ciledug di desa Ciledug Kulon Kecamatan Cirebon Kabupaten Cirebon. Yang kedua kegiatan wawancara ini dilakukan kepada seorang pemain Musik di kesenian *Buroq* Putera Kencana Ciledug yaitu Pak Johar tentang bagaimana instrumen musik pada kesenian *Buroq* serta perkembangan musik di kesenian *Buroq* Putera Kencana Ciledug.

wawancara yang ketiga sekaligus yang terakhir. yaitu kepada tokoh masyarakat di desa Ciledug Kulon Kecamatan Ciledug Kabupaten

Cirbon tentang bagaimana perkembangan kesenian *Buroq* Putera Kencana Ciledug di desa Ciledug Kulon.

3. Studi Dokumentasi

Teknik Studi Dokumen diperlukan dalam mengumpulkan data-data dalam bentuk audio visual dan deskripsi tertulis, khususnya mengenai cara penyajian musik Dangdut dalam kesenian *Buroq* Cirebonan dari awal pertunjukan sampai akhir pertunjukan. Studi dokumen merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Dokumen tersebut merupakan media informasi faktual yang sangat penting untuk dikaji. Semua data yang terhimpun akan di dokumentasikan melalui perekam audio visual sebagai pelengkap data otentik yang ada di lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan media alat rekam *audio-visual* dan kamera. Dokumentasi yang dilakukan ada dua, yaitu dokumentasi dengan mengambil gambar atau *audio-visual* ke lapangan dan yang kedua, yaitu dengan meminjam *audio-visual* yang sudah ada atau yang pernah direkam sebelumnya oleh orang lain.

4. Studi Literatur

Studi Literatur dimaksudkan untuk mempelajari sumber kepustakaan tentang semua persoalan yang berhubungan dengan kesenian tradisional maupun tentang fokus masalah penelitian yang ada, baik berupa buku-buku maupun media bacaan lainnya yang berguna dan membantu dalam mencari sumber informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penyusunan,

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman antara penulis dan pembaca dari judul penelitian ini, maka di kemukakan definisi-definisi sebagai berikut:

1. Musik Dangdut

Dangdut, adalah jenis dan irama musik yang ditandai oleh pukulan tetap bunyi gendang (tabla) rangkap yang memberikan bunyi dang pada ketukan ke empat dan bunyi dut pada ketukan pertama.

(Kamus besar Bahasa Indonesia)

2. Seni Buroq

Seni *Buroq* adalah seni *Badawang* (boneka-boneka berukuran besar) yaitu berupa kuda terbang *Buroq*. Secara Historis diilhami dari cerita rakyat yang hidup dikalangan masyarakat Islam tentang perjalanan *Isra Mi'raj* Nabi Muhammad SAW dari Masjidil haram ke masjidil aqsha lalu naik ke langit ke tujuh dengan menunggang hewan kuda bersayap yang disebut *Buroq*. (Taram, 2012:3)

F. Analisis Data

analisis dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data diperoleh dari hasil wawancara, hasil observasi dan hasil dokumentasi dengan cara dideskripsikan atau digambarkan secara narasi sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data dengan model Miles dan Huberman. Dimana Miles dan Huberman menyebutkan ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi dan pertransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan lapangan tertulis. Reduksi data terjadi secara kontinu melalui kehidupan suatu proyek yang diorientasikan secara kualitatif. Reduksi data bukanlah sesuatu yang terpisah dari analisis. Ia merupakan bagian dari analisis. Pilihan-pilihan peneliti potongan-potongan data untuk diberi kode, untuk ditarik ke luar, dan rangkuman pola-pola sejumlah potongan, semua merupakan potongan-potongan

analitis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara, di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.

Untuk memudahkan dalam menyusun laporan penelitian, peneliti menggunakan koding data terhadap hasil penelitian. Koding adalah membagi-bagi data dan mengelompokkannya dalam sebuah kategori. Koding merupakan proses membuat kategorisasi data kualitatif dan juga menguraikan implikasi dan rincian dari kategori-kategorinya". Koding digunakan terhadap data yang telah diperoleh seperti koding untuk sumber data seperti (Wawancara = W, Observasi = O, Dokumen = D). Koding untuk Responden (Pimpinan Grup = PG, Personil Burok=PB)

2. Model Data (Data Display)

Langkah utama kedua dari kegiatan analisis data adalah model data. Kita mendefinisikan model sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Model (Displays) dalam kehidupan sehari-hari berbeda-beda dari pengukur bensin, surat kabar dan layar computer. Bentuk yang paling sering dari model data kualitatif selama ini adalah teks naratif.

3. Penarikan/ Verifikasi Kesimpulan

Langkah ketiga dari aktivitas analisis adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah makna sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal dan proposisi-proposisi. Peneliti yang kompeten dapat menangani kesimpulan-kesimpulan ini secara jelas, memelihara kejujuran dan kecurigaan (skeptisme).

G. Uji Keabsahan Data

tingkat kebermaknaan proses maupun hasil penelitian kualitatif tergantung kepada; (1) *kredibilitas (validitas internal)*, (2) *transferabilitas (eksternal)*, (3)

defendabilitas (reliabilitas), dan (4) konfirmabilitas (objektivitas)”. Adapun penjelasan dari keempat hal tersebut ialah sebagai berikut:

Kredibilitas

Kredibilitas dalam penelitian kualitatif menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan konsep yang ada pada sumber penelitian atau responden. Dalam memperoleh hal tersebut kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi kriterianya adalah sebagai berikut:

- a. Memanfaatkan waktu penelitian dengan sebaik-baiknya. Peneliti harus dapat mempergunakan waktu selama proses penelitian dengan efektif dengan tidak mengganggu kegiatan narasumber yang diteliti.
- b. Triangulasi, yakni melakukan pengecekan kebenaran data dan membandingkannya dengan data yang diperoleh dari responden yang lain. Adapun upaya yang dilakukan dalam teknik triangulasi adalah sebagai berikut:
 - 1) Membandingkan hasil wawancara dengan hasil pengamatan
 - 2) Memperbanyak sumber untuk setiap pertanyaan penelitian
 - 3) Pembicaraan dengan seseorang yang dianggap mampu membahas penelitian secara objektif. Dalam hal ini peneliti membicarakan dengan rekan sejawat di jurusan Pendidikan Seni Musik sehingga dapat memberikan gambaran yang netral dan objektif terhadap hasil penelitian
 - 4) Penggunaan referensi, yakni peneliti sejak awal penelitian menggunakan catatan kecil untuk mencatat dan merekam hasil pengamatan agar tidak hilang dari ingatan peneliti
 - 5) Mengadakan member-check, yakni pada setiap akhir wawancara dilakukan konfirmasi dengan seluruh responden, apabila ada kekeliruan dapat diperbaiki dan bila ada kekurangan dapat segera ditambah dengan informasi baru.